

Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi dalam Meningkatkan Daya Ingat dan Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Bawan

Donny Charles Chandra¹, Leorince², Gabrina³

¹²³ STT Bethel Indonesia, Jakarta

Donny.chandra@sttbi.ac.id, leorince@sttbi.ac.id, Gabrina1998@gmail.com

Received: 10 Maret 2020; Revised: 21 April 2020; Accepted: 16 Mei 2020

Abstract

The purpose of this study was to determine the improvement of memory and learning achievement of fourth grade students of SDN Bawan-2 in the subject of Christian Religious Education through the application of the Recitation Method. The method used is classroom action research (CAR), which consists of two cycles. In the first cycle, the learning was carried out by applying the Recitation Method, namely the teacher gave assignments at the end of the lesson without a list of questions, while in the second cycle the application of the Recitation Method was given by giving assignments at the end of the lesson with a list of questions. Then, the research data were analyzed using a comparative descriptive approach where the final part was reflection. So the results of this study were successful in improving the memory and learning achievement of fourth grade students of SDN Bawan-2 in the subject of Christian Religious Education in semester 2 of the 2020/2021 academic year.

Keywords: Implementation; Recitation Method; Boost; Memory

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan daya ingat dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bawan-2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen melalui penerapan Metode Resitasi. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari dua siklus. Pada siklus I pembelajaran dilakukan dengan penerapan Metode Resitasi yaitu guru memberikna tugas di akhir jam pelajaran tanpa daftar pertanyaan, sedangkan pada siklus II penerapan Metode Resitasi dengan pemberian tugas di akhir jam peajaran dengan daftar pertanyaan. Lalu, Data hasil penelitian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kompiratif dimana bagian akhirnya dilakukan refleksi. Maka Hasil penelitian ini yaitu Berhasil meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bawan-2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Resitasi, Meningkatkan, Daya Ingat

A. PENDAHULUAN

Prestasi belajar peserta didik merupakan produk yang dihasilkan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. prestasi belajar peserta didik menjadi tolak ukur kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah, dan guru sangat dibutuhkan dalam membantu peserta didiknya untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Didalamnya peserta didik akan mendapatkan pengetahuan umum dan menekankan Pendidikan agama Kristen dengan berlandaskan alkitab (Novalis,

Sumarno, and Paruntung 2019). Adapun Kehadiran seorang guru dalam memberikan pendidikan sangat menentukan tingkat keberhasilan peserta didik terkhususnya di masa pandemi Covid-19, guru harus mengajar semaksimal mungkin agar peserta didik dapat paham dan mengingat setiap materi yang disampaikan dan peserta didik dapat mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Saat ini masih banyak peserta didik yang saat diberi pertanyaan mengenai pelajaran yang baru saja guru sampaikan peserta didik tidak bisa

menjawab dengan cepat dan ada juga peserta didik yang tidak bisa menjawab karena lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh guru, di mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Oleh sebab itu ini juga harus menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran di era pandemi ini (Gratia et al. 2020).

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengingat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dapat disebabkan oleh beberapa faktor, baik dari guru maupun dari peserta didik sendiri. Faktor-faktor tersebut misalnya model dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih konvensional, kurang memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, dan guru tidak memberikan tugas pada akhir pembelajaran. Kepimpinan guru dikelas menjadi factor yang utama juga, Sebab guru adalah pemimpin yang memerlukan topangan dari para siswanya (Hosea, Kathryn, and Ibrani 2019).

Dalam meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar di masa pandemi covid-19, seorang guru harus menggunakan metode yang tepat. Hal ini yang menjadi permasalahan di SDN Bawan-2, di mana guru yang mengajar masih menggunakan metode konvensional dan tidak memberikan tugas kepada peserta didik pada akhir pembelajaran yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam mengingat pembelajaran dan prestasi belajar yang tergolong rendah. Rendahnya daya ingat peserta didik dapat terlihat ketika guru memberikan pertanyaan dan pemberian tugas untuk dikerjakan. Maka dari itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang mengarahkan setiap daya ingat siswa dapat terlatih (Mahendra and Riska Cahyadi 2019). disisi lain hal ini akan mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Kristen, kelas IV SDN Bawan-2.

Berdasarkan sumber yang diperoleh dari guru Pendidikan Agama Kristen, prestasi belajar Pendidikan Agama Krsiten siswa kelas IV SDN Bawan-2 tergolong rendah. Rendahnya daya ingat dan prestasi belajar peserta didik dapat diakibatkan karena guru

masih menggunakan metode konvensional dan hanya melakukan penjelasan materi, peserta didik juga ketika diberi pertanyaan tidak bisa menjawab dengan cepat dan bahkan ada beberapa siswa yang tidak menjawab, maka dapat dipahami bahwa para peserta didik dinilai rendah dalam hal mengingat. Sebab dapat diukur dari daya ingat dan prestasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAK. Daya ingat tersebut tentunya dapat dijadikan budaya, yang dapat membantu para siswa untuk mengingatnya dengan kritis (Setianto and Mahulette 2020). Oleh karena itu, ingatan tersebut akan membawa kepada penerapan nilai-nilai yang sudah dipahami oleh siswa guna kehidupannya (Pantan and Natalia 2012).

Dalam hal ini peneliti memahami bahwa daya ingat dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bawan-2, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode yang berbeda dari metode pembelajaran sebelumnya, agar dapat meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar dari peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Karena mata pelajaran Pendidikan Agama Krsiten ditujukan untuk mendidik dan melatih peserta didik agar dapat mengembangkan kompetensi dalam pemahaman tentang Tuhan Yesus dan menolong mereka agar dapat hidup sebagai murid-murid Kristus. Sebab itu, peserta didik harus menceritakan kebenaran seluruh kitab melalui Pendidikan agama Kristen, sehingga iman mereka dapat bertumbuh (Pantan et al. 2019). jadi Pendidikan Agama Kristen sangat berperan penting dalam membangun iman percaya peserta didik. Upaya membangun iman tersebut tentu tidak terlepas dari para guru yang bertindak sebagai instrument guna meningkatkan minat belajar. Ditambah komunikasi sangat dibutuhkan untuk membangun kedua hubungan antara guru dan murid (Christi et al. 2019). sebab dalam keseluruhan kehidupan peserta didikpun harus mencerminkan setiap keimanannya melalui karakter yang mereka kembangkan salah satunya melalui pendidikan agama Kristen (Benyamin 2020). Memang pada dasarnya

Pendidikan ini memberikan suatu revelan pada generasi pemuda, sebab Generasi ini adalah penerus bangsa dimana membutuhkan Pendidikan yang tepat (Lumbanraja et al. 2019).

Agar tujuan dari Pendidikan Agama Kristen dapat tercapai maka guru memerlukan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dalam hal ini metode pembelajaran mempunyai peran yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Karena dengan adanya metode belajar, dapat meningkatkan menciptakan kondisi pembelajaran memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam belajar dan dapat meningkatkan daya ingat dan hasil belajar peserta didik. Sebab tak bisa dipungkiri bahwa generasi saat ini memiliki kemampuan yang begitu cepat dalam menyerap informasi. maka dari itu, informasi tersebut bisa didapatkan melalui teman-teman yang berdiskusi yaitu saat kerja kelompok (Sumarno and Ocktavian 2019).

Berdasarkan permasalahan, peneliti menggunakan metode Resitasi atau biasa juga disebut sebagai metode pemberian tugas, metode ini dilakukan pada akhir jam pelajaran, metode Resitasi diberikan bertujuan agar peserta didik dapat mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari dan dapat meningkatkan daya ingat dan hasil belajar peserta didik. Sebab melalui pelajaran PAK juga, para peserta didik diimbangi dengan spiritual dan pengetahuan, sehingga kerohanian para siswa dapat terbangun sebab memiliki dasar yang benar yaitu Alkitab (Pradipta, Cahyono, and Sormin 2020).

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan PTK (penelitian Tindakan kelas) dimana dilakukan sebanyak 2 siklus. Sebuah penelitian yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan strategi yang memanfaatkan Tindakan secara nyata (Susilo, Chotimah, and Dwita Sari 2011).

Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang dilengkapi dengan instrumen penilaian, metode Resitasi, dan lembar pengamatan. Tahap tindakan meliputi: 1) pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) penutup. Tahap observasi: Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan untuk mengamati proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran Resitasi yaitu dengan cara pemberian tugas. Tahap refleksi: Hasil pengamatan daya ingat dan prestasi belajar peserta didik berupa nilai ulangan harian merupakan bahan untuk didiskusikan oleh peneliti dan kolaborator. Lalu dibandingkan dengan siklus-siklus tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif komparatif (Dwi, Sadrakh, and Lasfeto 2019).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang peneliti temukan di tempat penelitian yaitu rendahnya daya ingat dan prestasi belajar PAK peserta didik dan hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik menganggap bahwa pelajaran PAK biasa saja. Oleh karena itu perlu pemilihan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik agar dapat meningkatkan semangat belajar yang berpengaruh terhadap daya ingat dan prestasi belajar peserta didik. Ditambah pembelajaran tersebut akan membuktikan siswa memiliki perilaku yang baik (Sirait and Sugiono 2020).

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pembelajaran Resitasi berdampak pada daya ingat dan prestasi belajar PAK. Daya ingat dan prestasi belajar PAK yang diperoleh oleh peserta didik menunjukkan peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan Metode Resitasi ternyata berdampak pada Daya Ingat dan prestasi Belajar.

Daya Ingat Pendidikan Agama Kristen

Daya ingat PAK diamati dari aspek metode pembelajaran resitasi, siswa menunjukkan peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan rerata daya ingat PAK dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1. Rerata Daya ingat Kondisi Awal Sampai Siklus II



Grafik di atas menunjukkan bahwa rerata daya ingat dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rerata naik 0,35 yaitu dari 2,44 menjadi 2,79. Pada siklus II rerata naik 0,73 yaitu 2,79 menjadi 3,52. Rerata daya ingat meningkat dari kondisi awal 2,44 menjadi 3,52 pada kondisi akhir.

Jumlah siswa dengan skor daya ingat > 2,51 (kualifikasi baik) juga meningkat. Peningkatan Persentase jumlah siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 2. Persentase Daya Ingat Kondisi Awal Sampai Siklus II



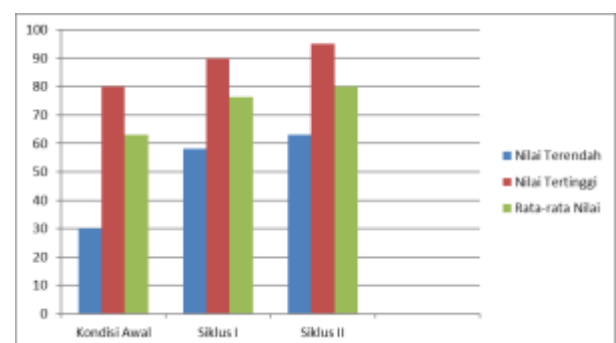
Grafik di atas menunjukkan peningkatan, pada kondisi awal 53.3%, pada siklus I meningkat menjadi 82.35% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Pada

indikator kinerja penelitian, indikator keberhasilan direfleksikan dengan 60% siswa mencapai rerata skor daya ingat > 2,51 (kualifikasi baik) pada siklus I dan 70% siswa mencapai rerata skor keaktifan belajar > 2,51 (kualifikasi baik) pada siklus II. Dengan melihat daya ingat maka pada siklus I dan II telah tercapai indikator tersebut. Melalui penggunaan metode pembelajaran Resitasi dapat meningkatkan daya ingat dan hasil belajar PAK kelas V SDN Bawan-2.

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Prestasi belajar pendidikan agama Kristen yang diperoleh dari nilai tes tertulis menunjukkan peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Grafik 3. Perbandingan Nilai Prestasi Belajar



Hasil tindakan dari kondisi awal 35.29% naik menjadi 70.58% pada siklus I dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 88.23%. Pada indikator kinerja penelitian, indikator keberhasilan direfleksikan dengan 60% peserta didik memperoleh nilai prestasi belajar ≥ 70 pada siklus I dan pada siklus II 70% peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 . Nilai 70 adalah nilai ketuntasan minimal. Dengan melihat prestasi belajar peserta didik, maka siklus I dan II telah mencapai indikator yang sudah ditetapkan. Melalui penerapan metode pembelajaran Resitasi meningkatkan prestasi belajar PAK bagi peserta didik kelas IV SDN Bawan-2 dari kondisi awal ketuntasan 35,29% menjadi 88,23% pada kondisi akhir.

Berdasarkan perbandingan data kondisi awal, siklus I dan siklus II yang

dijabarkan dalam pembahasan, dapat disimpulkan pada tindakan yang dilakukan di siklus I maupun siklus II membawa peningkatan daya ingat dan prestasi belajar. Daya ingat PAK mengalami peningkatan dari rerata skor 2,44 pada kondisi awal menjadi 3,52 pada kondisi akhir berarti meningkat 1,08. Persentase jumlah dalam kategori daya ingat PAK meningkat dari 57,14% menjadi 100%. Prestasi belajar mengalami peningkatan dari rerata 53,5 pada kondisi awal menjadi 80 pada kondisi akhir, berarti meningkat 26,5. Persentase jumlah peserta didik yang tuntas meningkat dari 35,29% menjadi 88,23%, berarti meningkat 52,41%.

Dengan demikian penerapan metode pembelajaran Resitasi dapat meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar PAK kelas IV SDN Bawan-2 dapat terbukti.

D. PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode pembelajaran resitasi dapat meningkatkan daya ingat dan prestasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bawan-2 di masa pandemi covid-19.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada SDN Bawan-2 yang telah menjadi objek penelitian, lalu para guru murid yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat menolong Pendidikan di Indonesia, terkhusus bagian Pendidikan agama Kristen.

D. DAFTAR PUSTAKA

Benyamin, Priskila Issak. 2020. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3(1): 13–24.

Christi, Apin Miltia, Susanna Kathryn, Gede Widiada, and Shinda Claudia Soselisa. 2019. "Strategi Pastoral Menghadapi Problem Keharmonisan Pasangan Suami Istri Di GBI Eben Heazer." *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(1).

Dwi, Nancy, Diana SadraKh, and Aser Lasfeto.

2019. "Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Perilaku Belajar Bermasalah Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Efata Tangerang Serpong." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(2): 40–49.

Gratia, Yada Putra, Priskila Issak Benyamin, Yuel Sumarno, and Valentiono Wariki. 2020. "Pengembangan Model Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Korban Kemiskinan." *Jurnal Ecodunamika* 3(1): 1.

Hosea, Amos, Susanna Kathryn, and Allen Jordi Ibrani. 2019. "Implementasi Model Elaboration Likelihood Untuk Memulai Kembali Ibadah Pemuda Di Gereja Bethel Indonesia Ring Rudal." *Pneumata: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* I(1): 16–22.

Lumbanraja, Morris Adolf Theodorus et al. 2019. "Efektivitas Pelatihan Penginjilan Pribadi Kepada Mahasiswa Kristen Di UNAKI Semarang." *Matheo: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(2): 19–30.

Mahendra, Yogi, and Lim Riska Cahyadi. 2019. "PENERAPAN METODE CERITA BERVARIASI TERHADAP KARAKTER SISWA." *Edukasi : Jurnal Pendidikan agama kristen* 10(1): 1–23.

Novalis, Dede, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(1): 27–39.

Pantan, Frans et al. 2019. "Studi Eksploratif Pemahaman Jemaat GBI Victory Tentang Teologi Kemakmuran." *MATHEO: Jurnal Teologi/Kependetaan* 9(1): 25–38.

Pantan, Frans, and Eli Sabet Kristin Natalia. 2012. "Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak Usia 7-12 Tahun Terhadap Perilaku Disiplin Anak Di Sekolah Minggu." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10(1): 1–20.

Pradipta, Dio Angga, Heru Cahyono, and Lisnawati Sormin. 2020. "Pelaksanaan Pemuridan Untuk Meningkatkan Kedewasaan Rohani Di GPdI Garoga."

Edukasi: Jurnal Pendidikan agama kristen 2(1): 7–12.

Setianto, Yusak, and Ferry Mahulette. 2020. “Ruwatan Orang Jawa Kristen: Tinjauan Etis Terhadap Pelaksanaan Ruwatan Oleh Orang Jawa Kristen.” *Matheo: Jurnal Teologi/Kependetaan* 10(1): 84–93.

Sirait, Erita Dewi, and Sadrakh Sugiono. 2020. “Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Bethel Petamburan.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 11: 16–31.

Sumarno, Yuel, and Rini Ocktavian. 2019.

“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan agama kristen* 10(1).

Susilo, Herawati, Husnul Chotimah, and yuyun Dwita Sari. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru Dan Calon Guru*. Ke empat. eds. Setiyono Wahyudi, Yuyut Setyorini, and Indro Basuki. Malang: Bayumedia Publising.